

Gawat, Pabrik Lapor Data Bohong ke Satgas

KARAWANG- Di tengah semakin mengkhawatirkannya lonjakan kasus covid-19 di Karawang, justru kelakuan sejumlah perusahaan di kawasan industri malah berpotensi membuat kondisi makin centeang-perenang. Sejumlah perusahaan disinyalir menutupi kasus covid-19 di pabriknya dan melaporkan data palsu ke pemerintah daerah.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Karawang berjanji bakal langsung menutup perusahaan yang membohongi pemerintah daerah. Apalagi sesuai amanat Permen Perindustrian No 15 tahun 2019 tentang penerbitan izin usaha industri. Disperindag Karawang akan mencabut izin mobilisasi operasional kegiatan industri (IMOKI) milik sejumlah pabrik bandel yang tak melaporkan kasus positif korona secara jujur.

Kepada KBE, Kadisperindag Karawang, Ahmad Suroto mengungkapkan, saat ini ada ratusan pabrik di Karawang yang terindikasi sedang menutupi kasus positif Covid-19. Hasil sidak Satgas Covid-19 Karawang di sejumlah pabrik terungkap bahwa ada pabrik nakal yang berusaha memalsukan laporan karyawannya yang terinfeksi covid.

"Laporan ke kami yang positif hanya satu orang, tapi setelah di tracing ternyata 15 orang. Kami sudah tau, pencabutan izin IMOKI sedang kami proses," ungkap Suroto, kepada KBE, Selasa, (15/5) di ruang kerjanya.

Suroto bilang, ia tak akan segan memberi sanksi tegas. Kepada perusahaan yang tak patuh terhadap kebijakan pemerintah. Apalagi, berusaha menyajikan data palsu. Agar tak kena sanksi penutupan sementara.

Kata Suroto, pabrik nakal itu berada di Kawasan Industri Mitra (KIM), Kecamatan Ciampel, Karawang. Pihaknya mengaku sudah meminta agar pabrik tersebut melakukan klarifikasi. Namun, alasan yang diberikan tak bisa ia terima.

"Alasannya lupa, atau telat update data, tapi kita tidak bisa terima yang begini ini," katanya. Disinggung soal kekhawatiran pekerja pabrik terpapar Covid. Suroto yang juga mantan Kadisperindag Karawang mengku perihatin, dengan apa yang sedang dihadapi para pekerja pabrik di zona merah.